



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 1651-1658

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB Kota Medan

Sanusi Gazali Pane<sup>1✉</sup>, Ridho Alansyah<sup>2</sup>, Ryan Rivaldi<sup>3</sup>, Desti Zultifika Tasya<sup>4</sup>,

Eva Vany Akselia Malau<sup>5</sup>, Shanny Nadya<sup>6</sup>

Prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Panca Budi

Email: [sanusi.gazali.pane@gmail.com](mailto:sanusi.gazali.pane@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kontribusi Sektor Industri terhadap Pertumbuhan Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kota Medan dari 2012 hingga 2022. Penelitian ini dimotivasi oleh penurunan kontribusi Sektor Industri terhadap PDRB yang signifikan dalam periode tersebut, yang mengarah pada masalah ekonomi yang penting untuk dipahami dan diatasi. Melalui pendekatan deskriptif kuantitatif, penelitian ini menggali data PDRB dan pertumbuhan sektor industri dari sumber Badan Pusat Statistik serta data terkait. Analisis data dilakukan untuk menyoroti dinamika pertumbuhan sektor industri dan dampaknya terhadap PDRB Kota Medan. Hasil menunjukkan variasi dalam pertumbuhan sektor industri dari tahun 2012 hingga 2022. Meskipun terdapat periode pertumbuhan yang positif, terdapat juga tahun-tahun di mana pertumbuhan mengalami penurunan atau perlambatan. Faktor-faktor seperti kebijakan ekonomi, kondisi pasar global, dan isu internal seperti inflasi mempengaruhi fluktuasi ini.

Kata Kunci : *Pertumbuhan Sektor Industri, Kontribusi terhadap PDRB, Kota Medan*

## Abstract

This research aims to evaluate the contribution of the Industrial Sector to the Gross Regional Domestic Product (GRDP) growth in Medan City from 2012 to 2022. The study is motivated by the significant decline in the Industrial Sector's contribution to GRDP during this period, pointing towards crucial economic issues that need understanding and resolution. Through a quantitative descriptive approach, the research explores GRDP data and industrial sector growth from the Central Bureau of Statistics and related sources. Data analysis highlights the dynamics of industrial sector growth and its impact on Medan City's GRDP. Results reveal variations in industrial sector growth from 2012 to 2022. Despite periods of positive growth, there are also years where growth experienced declines or slowdowns. Factors such as economic policies, global market conditions, and internal issues like inflation influence these fluctuations.

*Keywords: Industrial Sector Growth, Contribution to GRDP, Medan City.*

## PENDAHULUAN

PDRB memiliki peranan yang signifikan dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Semakin tinggi nilai PDRB, semakin tinggi pula laju pertumbuhan ekonominya. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah, terutama di Kota Medan, untuk terus meningkatkan nilai PDRB-nya, khususnya dalam sektor industri yang memiliki prospek potensial untuk dikembangkan. Salah satu pendorong utama PDRB adalah sektor industri yang juga merupakan penyumbang besar terhadap tenaga kerja. Meskipun laju pertumbuhan sektor industri cenderung positif, namun kontribusinya terhadap PDRB dari tahun ke tahun mengalami penurunan di Kota Medan, sehingga menjadikannya sebagai objek analisis yang menarik.

Di Indonesia, perbedaan karakteristik dan keberagaman yang tinggi berdampak pada perbedaan kemampuan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di berbagai daerah, menyebabkan ketimpangan pendapatan. Pada masa Orde Baru, pembangunan cenderung mengutamakan pertumbuhan ekonomi tanpa memperhitungkan pemerataan, yang mengakibatkan sektor tradisional seperti pertanian terpinggirkan oleh sektor industri modern.

Kemajuan suatu negara atau daerah sangat bergantung pada kontribusi berbagai sektor ekonomi. Sektornya dapat berupa pertanian, perikanan, industri, jasa, dan lain-lain. Semakin majunya sektor-sektor ekonomi tersebut, semakin besar pula dampaknya terhadap perekonomian suatu wilayah atau negara. Setiap daerah memiliki sektor-sektor yang menjadi tulang punggung dalam mendukung perekonomiannya. Hal yang sama berlaku juga untuk Kota Medan.

Namun, data menunjukkan bahwa kontribusi sektor industri terhadap PDRB Kota Medan cenderung menurun dari tahun 2000 hingga 2010. Pada tahun 2000, sektor industri menyumbang sebesar 16,99% terhadap PDRB, namun pada tahun 2010 kontribusinya turun menjadi 13,38% (BPS Medan). Pengelolaan sektor industri menjadi permasalahan bagi banyak negara, baik yang sedang berkembang maupun yang sudah maju, karena faktor-faktor seperti pertumbuhan ekonomi, teknologi, dan kebijakan pemerintah memengaruhi intensitas masalah tersebut.

Dari sudut pandang ekonomi makro, perluasan sektor industri biasanya terjadi melalui pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang menaikkan output produksi secara konsisten. Oleh karena itu, kontribusi sektor industri sangatlah vital dalam meningkatkan PDRB; dengan peningkatan output dari sektor ini, dampak positifnya terhadap PDRB akan terlihat. Permasalahan yang dihadapi Kota Medan adalah meskipun output sektor industri terus meningkat, kontribusinya terhadap PDRB masih rendah jika dibandingkan dengan sektor lain seperti perdagangan dan sektor keuangan. Oleh karena itu, perlu campur tangan pemerintah untuk meningkatkan output produksi sektor industri agar kontribusinya terhadap PDRB semakin baik dan stabil.

Kesimpulannya, pertumbuhan PDRB Kota Medan sangat tergantung pada sektor industri. Semakin banyaknya sektor industri akan berdampak pada peningkatan output, pendapatan masyarakat, dan permintaan, yang semuanya mendukung pertumbuhan ekonomi kota tersebut. Oleh karena itu, pembangunan sektor industri yang seimbang menjadi kunci dalam menjaga keseimbangan pertumbuhan ekonomi di Kota Medan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Fokus penelitian ini adalah memberikan gambaran rinci tentang suatu gejala atau fenomena tertentu. Sesuai dengan Arikunto (2009:234), penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu variabel, gejala, atau keadaan tanpa mengubahnya. Studi ini bertujuan untuk menilai seberapa besar sektor perikanan berkontribusi terhadap perekonomian kota Batam dalam periode 2012-2022.

Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, terutama dalam mengumpulkan data pendapatan daerah yang terkait dengan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), khususnya dari sektor industri olahan pada rentang waktu tersebut. Analisis data dilakukan dengan menganalisis setiap aspek yang relevan, menggunakan analisis kontribusi. Kontribusi dalam bahasa Inggris memiliki arti sebagai keikutsertaan, keterlibatan, atau sumbangan. Untuk menghitung kontribusi sektor industri, digunakan

rumus sebagai berikut (Halim, 2004).

$$P_n = (Q_{xn} / Q_{yn}) \times 100\%$$

Keterangan:

$P_n$  = Kontribusi                       $Q_x$  = Pendapatan sektor perikanan  
 $Q_y$  = Total PDRB n                      = Tahun (periode tertentu)

Tabel 1: Kriteria Kontribusi

Kontribusi	Kriteria
$\geq 50$	Sangat baik
40 - 50	Baik
20 - 30	Sedang
30 - 40	Cukup
10 - 20	Kurang
$\leq 10$	Sangat kurang

Sumber: Halim (2004: 163)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sektor industri merupakan sektor ekonomi yang menjadi andalan perekonomian di kota Medan. Mayoritas masyarakat Medan bekerja di sektor ini. Sektor industri olahan ini menyerap banyak tenaga kerja, yang juga berperan penting dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Medan. Pertumbuhan sektor industri di kota Medan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Pertumbuhan Sektor Industri

Tahun	Sektor Industri (Milyar Rupiah)	Pertumbuhan (%)
2012	20 259,34	-
2013	21 681,11	7.01%
2014	23 996,03	10.68%
2015	25 566,00	6.53%
2016	27 719,51	8.41%
2017	30 133,93	8.72%
2018	32 497,42	7.82%
2019	34 414,46	5.90%
2020	34 186,37	-0.66%

2021	36 233,53	5.97%
2022	39 700,11	9.55%-

Sumber: Badan Pusat Statistik: Data diolah

Pertumbuhan sektor industri di Medan dari tahun 2012 hingga 2022 menunjukkan dinamika yang bervariasi. Ada periode pertumbuhan yang kuat dengan angka yang positif, seperti pada tahun 2014, 2016, 2017, 2021, dan 2022, yang menandakan adanya momentum positif dalam ekspansi industri. Namun, terdapat juga tahun di mana pertumbuhan mengalami penurunan atau perlambatan, seperti pada tahun 2015, 2019, dan 2020.

Faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan sektor industri dapat bervariasi, termasuk kebijakan ekonomi, kondisi pasar global, investasi, teknologi, dan lainnya. Penurunan pertumbuhan pada beberapa tahun tertentu mungkin dipengaruhi oleh faktor internal seperti perlambatan aktivitas industri, sedangkan peningkatan pertumbuhan bisa dipicu oleh perbaikan kondisi ekonomi, kebijakan stimulus, atau inovasi teknologi yang mendorong produksi dan investasi.

Meskipun terdapat fluktuasi dalam pertumbuhan sektor industri, perhatian terus menerus terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan upaya untuk memperbaiki ketahanan ekonomi menjadi penting. Dengan menganalisis tren ini, para pengambil kebijakan dan pelaku industri dapat mengidentifikasi area di mana perhatian lebih lanjut dan investasi diperlukan untuk meningkatkan pertumbuhan industri secara berkelanjutan di masa mendatang.

Tabel 3. Pertumbuhan PDRB

Tahun	PDRB (Miliar Rupiah)	Pertumbuhan (%)
2012	117 487,21	-
2013	131 604,64	12.01
2014	148 247,32	12.64
2015	164 721,83	11.11
2016	184 809,04	12.19
2017	203 035,74	9.85
2018	222 483,24	9.58
2019	241 482,35	8.54
2020	242 198,84	0.30
2021	254 721,96	5.18

2022	280 159,04	9.95
------	------------	------

Sumber: Badan Pusat Statistik: Data diolah

Berdasarkan data dalam tabel, terlihat bahwa dari tahun 2012 hingga 2022, pertumbuhan PDRB kota Medan secara konsisten mengalami penurunan. Penurunan ini dipicu oleh perlambatan pertumbuhan di sektor industri dan sektor-sektor ekonomi lainnya, serta adanya faktor inflasi. Hal ini menandai pelemahan terus menerus pertumbuhan ekonomi Medan.

Pada tahun 2015 dan 2017, terjadi penurunan pertumbuhan pada sektor industri di kota Medan. Meskipun demikian, peningkatan ini tidak mengakibatkan pertumbuhan PDRB yang signifikan. Kondisinya adalah terjadi penurunan pada sektor-sektor ekonomi lainnya dalam periode yang sama. Sektor-sektor seperti pertambangan dan penggalian, perdagangan besar dan eceran, penyediaan akomodasi dan makanan, bidang informasi dan komunikasi, jasa perusahaan, jasa kesehatan, serta sektor jasa lainnya mengalami penurunan pada tahun-tahun tersebut. Hal ini menggambarkan bahwa meskipun terjadi peningkatan pada sektor industri, penurunan pada sektor-sektor ekonomi lainnya telah menahan kenaikan pertumbuhan PDRB kota Medan.

Tabel 4. Kontribusi Sektor Industri terhadap PDRB

Tahun	Sektor Industri (Miliar Rupiah)	PDRB (Miliar Rupiah)	Kontribusi (%)
2012	20 259,34	117 487,21	17.25%
2013	21 681,11	131 604,64	16.47%
2014	23 996,03	148 247,32	16.18%
2015	25 566,00	164 721,83	15.53%
2016	27 719,51	184 809,04	14.99%
2017	30 133,93	203 035,74	14.84%
2018	32 497,42	222 483,24	14.61%
2019	34 414,46	241 482,35	14.24%
2020	34 186,37	242 198,84	14.10%
2021	36 233,53	254 721,96	14.22%
2022	39 700,11	280 159,04	14.17%

Sumber: Badan Pusat Statistik: Data diolah

Tabel 4 menggambarkan kontribusi sektor industri terhadap Produk Domestik

Regional Bruto (PDRB) di Kota Medan dari tahun 2012 hingga 2022. Kontribusi sektor industri ini diukur sebagai persentase dari PDRB, menyoroti peran dan pengaruh sektor industri dalam pertumbuhan ekonomi kota tersebut.

Dalam rentang waktu tersebut, terlihat bahwa kontribusi sektor industri terhadap PDRB mengalami fluktuasi. Pada awal periode, kontribusi ini relatif tinggi di sekitar 17.25% pada tahun 2012, menunjukkan pentingnya sektor industri dalam pembentukan PDRB. Namun, dari tahun ke tahun, kontribusi tersebut mengalami penurunan secara bertahap hingga mencapai sekitar 14.17% pada tahun 2022.

Penurunan jumlah perusahaan ini terjadi karena kenaikan Upah Minimum Kota (UMK) setiap tahunnya dan dampak inflasi di Medan. Hal ini memberatkan pihak perusahaan di kota tersebut. Sebagai hasilnya, banyak perusahaan yang memutuskan untuk menghentikan operasinya. Dampaknya adalah melemahnya aktivitas ekonomi di Medan, meningkatnya tingkat pengangguran, serta penurunan daya beli masyarakat.

Selain itu, faktor lain yang menyebabkan berkurangnya kontribusi sektor industri di Medan adalah isu kenaikan Uang Wajib Tahunan Otorita (UWTO). Kenaikan UWTO ini menimbulkan kekhawatiran di kalangan pengelola perusahaan, yang kemudian mempertimbangkan untuk tidak memperpanjang kontraknya di Medan. Bahkan, bagi perusahaan yang habis kontraknya, mereka memilih untuk tidak melanjutkan operasinya di Medan.

## SIMPULAN

Secara keseluruhan, sektor industri menjadi tulang punggung ekonomi Kota Medan, menciptakan lapangan kerja dan berperan penting dalam meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat. Namun, pertumbuhan sektor industri menunjukkan fluktuasi dari tahun 2012 hingga 2022. Meskipun terdapat periode pertumbuhan yang positif, terdapat juga penurunan atau perlambatan pada beberapa tahun tertentu. Faktor seperti kebijakan ekonomi, kondisi pasar global, inflasi, serta isu internal seperti kenaikan Upah Minimum Kota (UMK) dan Uang Wajib Tahunan Otorita (UWTO) memengaruhi dinamika pertumbuhan sektor industri.

Kontribusi sektor industri terhadap PDRB Kota Medan juga mengalami fluktuasi dalam rentang waktu tersebut. Meskipun pada awal periode kontribusinya relatif tinggi, namun secara bertahap mengalami penurunan. Penurunan ini dipicu oleh berbagai faktor, termasuk beban finansial yang meningkat pada perusahaan akibat kenaikan UMK dan isu UWTO yang memicu kekhawatiran di kalangan pengelola perusahaan.

Analisis perlu terus dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi

pertumbuhan ekonomi regional dan memungkinkan penyusunan kebijakan yang tepat guna meningkatkan ketahanan ekonomi serta pertumbuhan sektor industri di masa depan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2009. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Lincoln. 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN
- Arsyad, Lincoln. 2010. *Ekonomi Pembangunan*, Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Arsyad, Lincoln. 2012. *Ekonomi Pembangunan*, Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *PDRB*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/subject/52/produk-lapanganusaha-.html> ¥
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Sektpr Industri*. Badan Pusat Statistik.
- Budiono (1981), *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPEE
- Gilarso. (2007). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: upp stim ykpn.
- Halim, Abdul. 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat: Jakarta
- Hasibuan, Jasman Saripudin. 2012. Analisis Kontribusi Sektor Industri terhadap PDRB Kota Medan. *Jurnal UMSU*, Universitas Muhammadiyah Sumateta Utara
- Jhingan, M. L. 2009. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Kuncoro, Mudrajad. 2015. *Otonomi dan Pembangunan Daerah : Reformasi,Perencanaan, Strategi, dan Peluang*. Jakarta : Erlangga.
- Putra, Dytto Adenanta. (2016). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Upah Minimum Kota-Kabupaten dan Indek Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2010-2014 (*Jurnal Ilmiah*). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Universitas Brawijaya.
- Sukirno, S. 2000. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sukirno, S. (2005). *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Tambunan, Tulus, 2001. *Industri di Negara Berkembang Kami Indonesia*. Jakarta: Ghalia.
- Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. 2014. *Pembangunan ekonomi Edisi Kesebelas Jilid I (Terj.)* Agus Dharma,dkk. Jakarta: Penerbit Erlangga.